

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam skripsi adalah penelitian lapangan (*field research*), artinya pengumpulan data yang di ambil dari hasil terjun ke lapangan.¹ Maka dari itu, cara untuk mengumpulkan datanya peneliti harus terjun ke lapangan terlebih dahulu yakni di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus bertempat di Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus yang terfokuskan pada kelas VII yang peneliti anggap untuk memenuhi data informasi yang di butuhkan. Adapun alasan peneliti menggunakan jenis data lapangan adalah karena jenis penelitian tersebut mudah untuk dilakukan sehingga tidak memerlukan dana dan supaya dapat informasi tentang objek penelitian dan tentunya dapat menambah wawasan yang banyak. Peneliti harus mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang konkret di lapangan ketika peneliti menggunakan *Field Research*. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang mengungkap fakta kejadian, aktivitas, proses dan manusia secara pasrah apa adanya atau senatural dalam waktu sekarang ataupun dalam jangka waktu yang memungkinkan dari ingatan responden.²

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif yakni pengertian ini yang menghasilkan data deskriptif yang di ambil dari penjelasan seseorang dengan hasil pengamatan dari peneliti baik berupa ucapan, motivasi, persepsi serta tindakan lainnya. laporan tersebut berupa data yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan memanfaatkan suatu konteks yang khusus dengan berbagai metode alamiah.³

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus (Desa Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah). Adapun yang menjadi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

² Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 447.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

pertimbangan dan alasan memilih madrasah tersebut mengimplementasikan atau menerapkan metode *Mind Mapping* ini diharapkan peserta didik dapat menjadikannya mudah paham, mudah mengingat dan mudah menerima pembelajaran secara maksimal serta mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai sejak pada bulan April sampai selesai, dimulai dari tahap survey sampai dilaksanakan tindakan.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan peserta didik kelas VII Yang berjumlah 11 kelas terdiri dari 31 peserta didik setiap kelasnya. Dipilihnya pada kelas VII karena tingkat pemahaman pada materi Akidah Akhlak masih minim dan adanya penggunaan suatu metode yang terus monoton. Maka dari itu, metode inilah yang bisa meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak dan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagian besar berupa kata-kata, gambar, dan tindakan. Transkrip wawancara, catatan data lapangan, dokumen gambar, catatan, dan catatan lainnya adalah data yang akan diperoleh dalam penelitian. Penelitian kuantitatif berupa angka-angka hanya digunakan sebagai pelengkap, bukan sebagai fokus utama.⁴ Adapula yang seperti nantinya data yang diperoleh dalam penelitian berupa data tentang sejarah madrasah serta data kondisi yang ada di madrasah tersebut.

Selain itu data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah triangulasi data. Triangulasi data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang digabungkan berbagai teknik, serta mengecek data kredibilitas dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan sumber data.⁵

Adapun beberapa sumber data untuk memudahkan dalam memperoleh data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 61.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 330.

1. Sumber Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung dari partisipan penelitian dengan menggunakan alat ukur atau metode pengumpulan data langsung untuk subjek penelitian disebut sebagai sumber data primer. Sumber data primer di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus meliputi: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan Peserta Didik. Data primer yang didapatkan peneliti dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*Interview*), observasi dan dokumentasi.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain atau tidak langsung dari topik penelitian. Data yang dikumpulkan dari sumber data semacam ini sering berupa data dokumen dan laporan yang disajikan di lokasi penelitian. Data ini sering berupa buku, literatur, dan bacaan terkait dari variabel penelitian, dan mendukung data primer.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan utama dari tahap penelitian adalah untuk mendapatkan data, maka prosedur pengumpulan data adalah yang proses yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi persyaratan data jika tidak memahami metodologi pengumpulan data.⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara (*Interview*) merupakan suatu metode pengumpulan data dengan melaksanakan kegiatan tanya jawab atau bentuk komunikasi antara dua orang tentang permasalahan yang berkaitan tentang penelitian.⁸

Adapun peneliti menggunakan metode wawancara (*Interview*) untuk memperoleh data secara langsung tentang implementasi metode *Mind Mapping* dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di Madrasah

⁶ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 202.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 316.

Tsanawiyah Negeri 1 Kudus. Kunci informan dalam melakukan wawancara ini adalah Kepala Sekolah (yang memiliki kasta tertinggi di madrasah) Waka Kurikulum (yang mengendalikan pelaksanaan pembelajaran) Guru mata pelajaran Akidah Akhlak (yang bertanggung jawab terhadap proses materi pembelajarannya) dan peserta didik (sebagai informan sampingan dalam wawancara).

2. Teknik Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki.⁹ Jenis observasi pada penelitian ini adalah observasi *non partisipan observation*. Artinya penulis datang ke tempat penelitian yakni di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitiannya. Metode observasi digunakan untuk mengetahui gambaran situasi dan kondisi siswa-siswi pada proses pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung. Serta untuk mengetahui Implementasi metode *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus pada saat itu guru memberikan materi tentang adab membaca Al-Qur'an dan Berdo'a yakni definisi dari Al-Qur'an, fungsi Al-Qur'an, pokok-pokok isi Al-Qur'an, nama-nama Al-Qur'an, keutamaan membaca Al-Qur'an serta adab membaca Al-Qur'an.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa dalam bentuk tulisan, karya, gambar dari seseorang.

Tabel 3. 1 Dokumen

Dokumentasi	Seperti
ng berbentuk tulisan	tatan harian, sejarah kehidupan (<i>life histories</i>), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.
ng berbentuk gambar	to, gambar hidup, sketsa.
ng berbentuk karya	rya seni, patung, film, yang dapat berupa gambar.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 136.

Studi dokumentasi merupakan pengguna metode observasi dan wawancara sebagai pelengkap dalam penelitian kualitatif.¹⁰

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai profil serta gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus dan metode dokumen ini dijadikan sebagai penguat hasil penelitian wawancara dan observasi yang telah dikerjakan yakni berupa catatan hasil wawancara, foto-foto kegiatan selama observasi, struktur organisasi/kepengurusan, latar belakang berdirinya madrasah, Visi dan Misi, data guru, dan sarana prasarana.

F. Pengujian Keabsahan Data

Setiap pelaksanaan penelitian kualitatif, data yang semuanya sudah terkumpulkan tidan semuanya valid dan kredibel. Maka dari itu, dalam menguji tingkat kedibilitas dan keabsahan data. Peneliti menggunakan beberapa cara diantaranya perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, trigulasi, analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi.

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yang mempunyai arti melakukan pengamatan dengan lebih berkesinambungan dan lebih cermat. Melalui hal tersebut, kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara sistematis. peneliti membaca dari berbagai referensi buku, dokumentasi dan hasil penelitian yang relevan sebagai bekal dalam meningkatkan ketekunan. melalui membaca akan semakin meningkat wawasan peneliti, sehingga bisa dipergunakan dalam hal pemeriksaan terhadap data yang diperoleh apakah benar atau salah.¹¹

2. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber, waktu dan cara. Dengan demikian ada tiga triangulasi diantaranya: Triangulasi sumber, teknik dan waktu.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 124.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 371.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dikerjakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek sumber data yang diperolehnya. dengan demikian untuk memastikan data peneliti akan mewawancarai kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran dan siswa-siswinya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dikerjakan untuk menguji kredibilitas sumber data dengan mengecek data kepada sumber yang sama tetapi teknik yang berbeda. Diantaranya yang dikerjakan peneliti yakni data yang diperoleh melalui observasi kemudian dibuktikan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi dapat diartikan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. sebagai contoh, data yang didapatkan dari hasil wawancara perlu dukungan dengan adanya rekaman wawancara.¹²

G. Teknik Analisis Data

Pelaksanaan analisis data penelitian kualitatif semua data baik sebelum atau sesudah terjun di lapangan. dengan demikian yang sudah terkumpul semua kemudian dilakukan penyusunan dengan cara sistematis serta dilakukan analisis kualitatif. Adapun metode yang digunakan di antaranya adalah:¹³

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Karena panjangnya penelitian, dimungkinkan untuk mendapatkan data dalam jumlah besar, mereduksi data berarti memilih titik-titik data yang akan dianalisis selama pengumpulan data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya adalah menyajikan data setelah direduksi. Data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan alat bantu visual lainnya sehingga dapat disusun dalam urutan yang tertata rapi. Tujuan penyajian data adalah untuk memudahkan pemahaman informasi dan mempermudah tahapan selanjutnya yaitu verifikasi data.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338-345.

3. *Conclusion Drawing/Verification.*

Menurut Miles dan Huberman dalam menganalisis data yang terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Pertama, yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan tanda bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap pertama didukung oleh tanda bukti yang valid dan konsisten sata peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka dari itu kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. pada tahap ini peneliti menyimpulkan informasi dan data-data hasil penelitian yang dilakukannya.

